

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF  
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Teknik Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya**



**DISUSUN OLEH :**

**HADI KURNIAWAN**

**03061381320034**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**WIDYA FRANSISKA FA, S.T., M.M., PH.D.**

**197602162001122001**

**IWAN MURAMAN IBNU, S.T., M.T.**

**197003252002121002**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF DI KOTA PALEMBANG

### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

Oleh:

HADI KURNIAWAN  
NIM. 03061381320034

Palembang, 01 agustus 2018

Pembimbing I

WIDYA FRANSISKA FA, S.T.,M.M.,Ph.D.  
NIP. 197602162001122001

Pembimbing II

IWAN MURAMAN IBNU,S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. SUBRIYER NASIR, M.S., Ph.D.  
NIP. 19600909198703100

## HALAMAN PERSETUJUAN

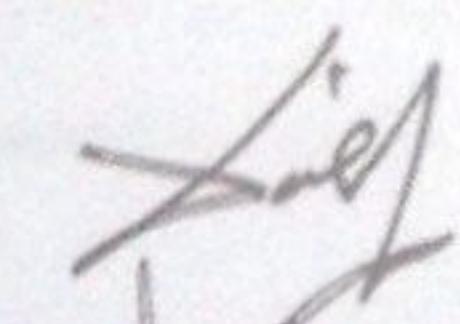
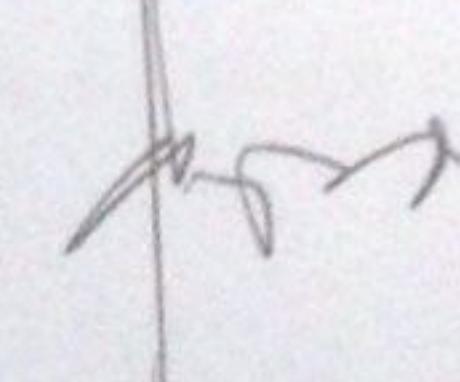
Skripsi berupa Laporan Tugas akhir ini dengan Judul “*Perencanaan Dan Perancangan Pusat Industri Kreatif di Kota Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2018.

Palembang, 01 agustus 2018

Pembimbing :

1. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.

NIP. 197602162001122001

(  )  
(  )

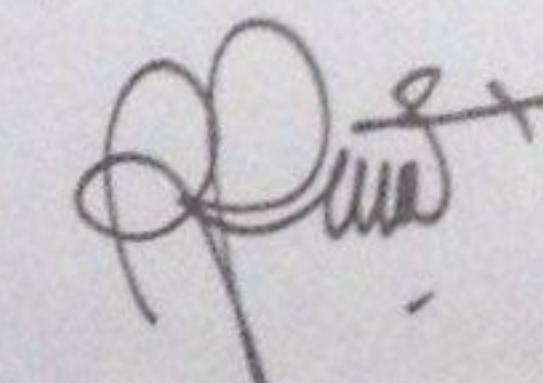
2. Iwan Muraman Ibnu,S.T, M.T.

NIP. 197003252002121002

Pengaji :

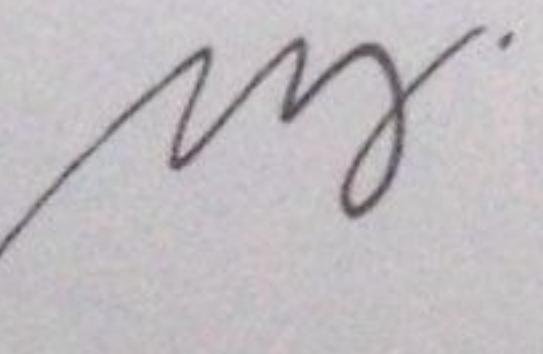
3. Primadella, S.T.,M.T.

NIP. 198309182008012003

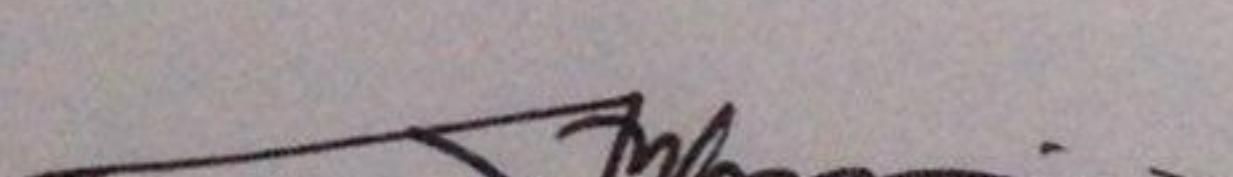
(  )

4. Dr.Johannes Adiyanto,S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

  
Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 19600909198703100

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Kurniawan

NIM : 03061381320034

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Pusat Industri Kreatif di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 01 agustus 2018



Hadi Kurniawan  
NIM.03061381320034

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF  
DI KOTA PALEMBANG**

**Hadi Kurniawan**

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur

hadikurr@gmail.com

**Abstrak**

Kota Palembang merupakan suatu wilayah yang memiliki keberagaman budaya yang sangat banyak. Kekayaan dan keberagaman budaya di Kota Palembang dapat dikembangkan sebagai potensi ekonomi, khususnya industri kreatif yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu.

Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) menetapkan ada 16 Subfktor industri kreatif yang menjadi fokus untuk di kelola dan dikembangkan. Namun, dari ke 16 Subfktor tersebut, hanya ada 8 subfktor yang menjadi fokus pada Perencanaan dan Perancangan Pusat Industri Kreatif di Kota Palembang, yaitu Kuliner, Film, Desain Komunikasi Visual (DKV) Animasi, Fashion, Fotografi, Kriya, dan Startup. Untuk mendukung pusat industri kreatif tersebut, diperlukan tempat-tempat kreatif yang dapat menampung segala kegiatan kreatif di dalamnya.

**Kata Kunci :** Ekonomi Kreatif, Kreatif, Industri Kreatif

**Pembimbing I**

WIDYA FRANSISKA FA, S.T.,M.M.,Ph.D.

NIP. 197602162001122001

**Pembimbing II**

IWAN MURAMAN IBNU,S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. SUBRIYER NASIR, M.S., Ph.D.

NIP. 19600909198703100

**PLANNING AND DESIGN CREATIVE INDUSTRY CENTER  
IN PALEMBANG**

**Hadi Kurniawan,**

Faculty of Engineering, Architecture Engineering Program  
hadikurr@gmail.com

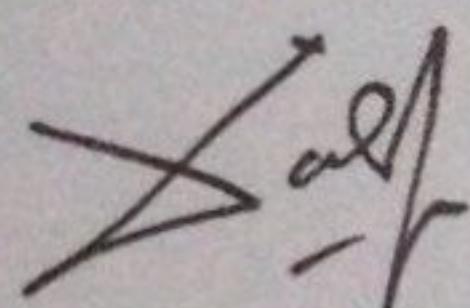
**Abstract**

*Palembang is an area that has a multitude of cultures. Wealth and cultural diversity in Palembang can be developed as an economic potential, especially the creative industries derived from the use of creativity, skill and talent of individuals.*

*Creative Economy Agency (Bekraf) set, there are 16 Sub-factors creative industry are the focus for managing and developing. However, of all the Sub-factors 16, only 8 sub-factors are the focus of the Planning and Design of Creative Industry Center in Palembang, namely Culinary, Film, Visual Communication Design(VCD) Animation, Fashion, Photography, Craft and Startup. To support the creative industries center, takes place - a creative place that can accommodate all the creative activities in it.*

**Keywords:** Creative Economy, Creative, Creative Industries

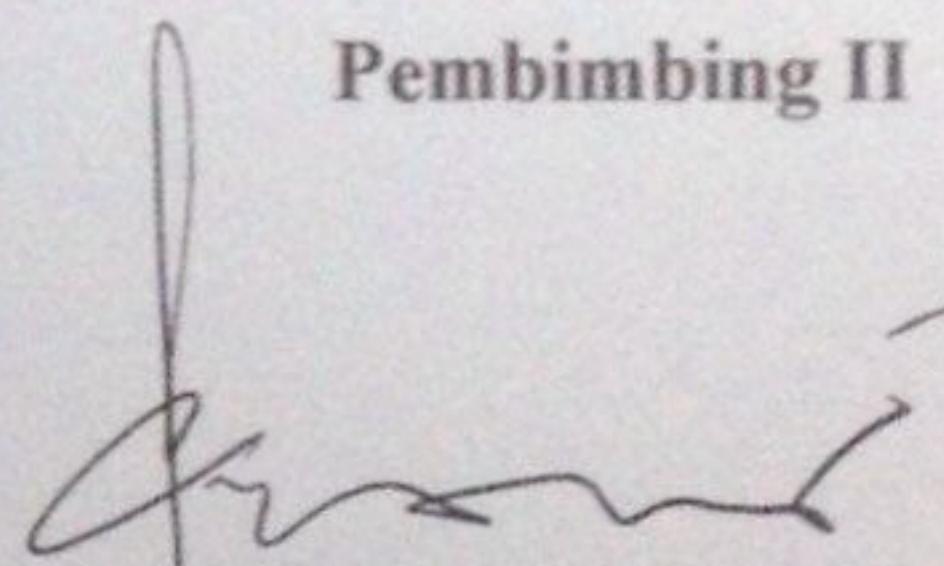
**Pembimbing I**



**WIDYA FRANSISKA FA, S.T.,M.M.,Ph.D.**

NIP. 197602162001122001

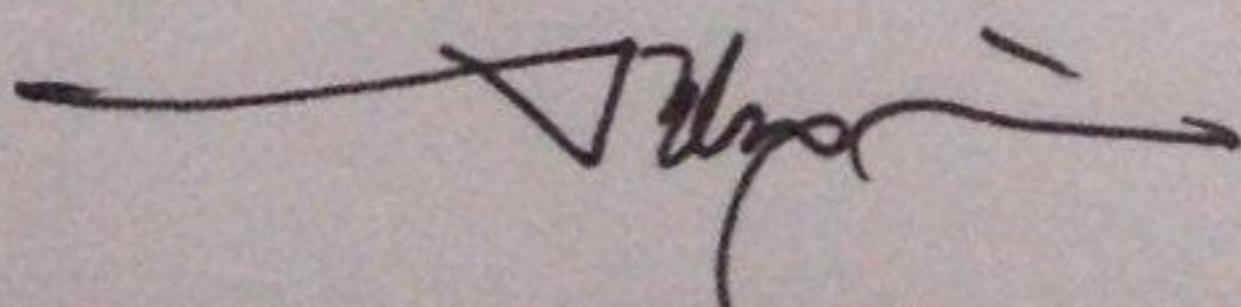
**Pembimbing II**



**IWAN MURAMAN IBNU,S.T., M.T.**

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya



**Prof. Ir. SUBRIYER NASIR, M.S., Ph.D.**  
**NIP. 19600909198703100**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptula dengan judul “ Perencanaan dan Perancangan Pusat Industri Kreatif di Kota Palembang”. Laporan proposal ini dibuat untuk memenuhi tahapan Pra Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studi S1 Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

‘ Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua dosen yang telah memberikan masukan yang membangun dan yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis, serta teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian laporan ini.

Saya menyakini bahwa isi dari laporan ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan sebuah saran, kritik, dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan pada laporan perancangan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih.

Palembang, Desember 2017

Hadi Kurniawan



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	2
1.3.1    Tujuan .....	2
1.3.2    Sasaran .....	2
1.4.    Ruang Lingkup .....	2
1.5.    Sistematika Pembahasan .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1.    Definisi dan Pemahaman Proyek.....	4
2.1.1.    Definisi Industri Kreatif .....	4
2.1.2.    Jenis Industri Kreatif .....	4
2.1.3.    Jenis Aktifitas.....	15
2.1.4.    Presentase Peminat BeKraf .....	15
2.2.    Dasar-Dasar Perancangan.....	18
2.2.1.    Peraturan Daerah Kota Palembang .....	18
2.2.2.    Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang .....	19
2.2.3.    Standar Kebutuhan Ruang.....	20
2.3.    Tinjauan Massa Sejenis .....	22



2.3.1.	Thailand Creative and Design Centre .....	22
2.3.2.	Jakarta Creative Hub .....	23
2.4.	Tinjauan Fungsional .....	25
2.4.1.	Aktivitas dan Pelaku .....	25
2.4.2.	Fasilitas .....	25
2.5.	Data lapangan .....	26
<b>BAB III METODE RANCANG .....</b>		<b>28</b>
3.1.	Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	28
3.1.1.	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	28
1.	Data Primer .....	28
3.1.2.	Analisa Pendekatan Perancangan.....	28
3.2.	Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB IV ANALISIS PERANCANGAN .....</b>		<b>33</b>
4.1.	Analisis Fungsional .....	33
4.1.1.	Analisis Kegiatan .....	33
4.1.2.	Tabel Analisis Fungsional.....	35
4.2.	Analisis Spasial .....	37
4.2.1.	Besaran Ruang .....	37
4.2.2.	Analisis Besaran Lahan Parkir .....	39
4.2.3.	Analisis Hubungan Ruang .....	41
4.2.4.	Analisis Matriks Hubungan Ruang .....	42
4.3.	Analisis Kontekstual.....	45
4.3.1.	Analisis Tautan dengan Lingkungan Sekitar .....	46
4.3.2.	Analisis Peraturan dan Regulasi Bangunan .....	47
4.3.3.	Analisis Aksesibilitas, Sirkulasi, dan Pencapaian.....	49
4.3.4.	Analisis Klimatologi .....	52



4.3.5. Analisis Topografi, View, dan Orientasi.....	53
4.4. Analisis Geometri dan <i>Eclosure</i> .....	54
4.4.1. Analisis Geometri.....	54
4.4.2. Analisis <i>Enclosure</i> .....	57
4.5. Analisis Struktur.....	62
4.5.1. Struktur Bawah .....	62
4.5.2. Struktur Atas .....	64
BAB V KONSEP PERANCANGAN .....	66
5.1. Konsep Perancangan Tapak .....	66
5.1.1. Zonasi Tapak.....	66
5.1.2. Konsep Sirkulasi .....	67
5.1.2.1. Sirkulasi Kendaraan .....	67
5.1.2.2. Sirkulasi Manusia .....	67
5.1.2.3. Konsep Vegetasi.....	68
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur .....	69
5.2.1. Konsep Massa Bangunan .....	69
5.2.2. Konsep Fasad .....	69
5.3. Konsep Struktur.....	70
5.4.1. Listrik .....	72
5.4.2. Sistem Sanitasi .....	73
5.4.3. Sistem Drainase.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76



## DAFTAR GAMBAR

- |              |  |
|--------------|--|
| Gambar 2.1.  | Presentase Jenis Kelamin Pelaku Industri Kreatif |
| Gambar 2.2.  | Presentase Peminat                               |
| Gambar 2.3.  | Komentar Pengunjung                              |
| Gambar 2.4.  | Jumlah Tanggapan Harian                          |
| Gambar 2.5.  | Thailand Creative and Design Centre              |
| Gambar 2.6.  | Area Perpustakaan                                |
| Gambar 2.7.  | Pembagian Area Perlantai                         |
| Gambar 2.8.  | Akses Antar Lantai                               |
| Gambar 2.9.  | Denah Jakarta Creative Hub                       |
| Gambar 2.10. | Area Pameran dan <i>Makerspace</i>               |
| Gambar 4.1.  | Zonasi Tapak                                     |
| Gambar 4.2.  | Analisis Kontekstual                             |
| Gambar 4.3.  | Analisis Tautan Lingkungan Sekitar               |
| Gambar 4.4.  | Analisis Sirkulasi dan Pencapaian Tapak          |
| Gambar 4.5.  | Analisis Sirkulasi dan Pencapaian Tapak          |
| Gambar 4.6.  | Analisis Sirkulasi dan Pencapaian Tapak          |
| Gambar 4.7.  | Respon Analisis Sirkulasi dan Pencapaian Tapak   |
| Gambar 4.8.  | Analisis Kebisingan pada Tapak                   |
| Gambar 4.9.  | Analisis Klimatologi Tapak                       |
| Gambar 4.10. | Respon Analisis Klimatologi Tapak                |
| Gambar 4.11. | Analisis Topografi Tapak                         |
| Gambar 4.12. | Analisis View dan Orientasi pada tapak           |
| Gambar 4.13. | Analisis Geometri Bangunan                       |
| Gambar 4.14. | Analisis Fasad                                   |
| Gambar 4.15. | Pondasi Tiang Pancang                            |
| Gambar 4.16. | Tiang Ditinjau Dari Cara Mendukung Beban Nya     |
| Gambar 4.17. | Struktur Dinding Bata                            |
| Gambar 4.18. | Struktur Atap Roofgarden                         |
| Gambar 4.19. | Zonasi Tapak                                     |
| Gambar 5.1.  | Zonasi Tapak                                     |
| Gambar 5.2.  | Sirkulasi Kendaraan                              |
| Gambar 5.3.  | Sirkulasi Manusia                                |
| Gambar 5.4.  | Konsep vegetasi                                  |
| Gambar 5.5.  | Konsep Massa Bangunan                            |
| Gambar 5.6.  | Konsep Fasad Bangunan                            |
| Gambar 5.7.  | Tiang Ditinjau Dari Cara Mendukung Beban Nya     |
| Gambar 5.8.  | Struktur Dinding Bata                            |
| Gambar 5.9.  | Struktur Atap Roofgarden                         |



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Aktifitas dan Pelaku di Pusat Industri Kreatif
Tabel 2.2.	Klasifikasi Ruang
Tabel 2.3.	Perbandingan Site
Tabel 4.1.	Tabel Analisis Fungsional Pusat Industri Kreatif
Tabel 4.2.	Tabel Besaran Ruang Pusat Industri Kreatif
Tabel 4.3.	Tabel Kebutuhan Lahan Parkir
Tabel 4.4.	Tabel Total Kebutuhan Lahan
Tabel 4.5.	Area Penerima
Tabel 4.6.	Fasilitas Utama
Tabel 4.7.	Fasilitas Pengelola
Tabel 4.8.	Fasilitas Penunjang
Tabel 4.9.	Fasilitas Servis
Tabel 4.10.	Matriks Hubungan Ruang
Tabel 4.11.	Analisa Bentuk Fisik Bangunan
Tabel 4.12.	Tabel Analisis Penggunaan Pondasi



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1.	Pola Kegiatan Pengunjung
Bagan 4.2.	Pola Kegiatan Peserta Pelatihan
Bagan 4.3.	Pola Kegiatan Tenaga Pengajar
Bagan 4.4.	Zonasi Vertikal (Mikro)
Bagan 4.5.	Zonasi Horizontal (Makro)
Bagan 4.6.	Bagan Analisis Listrik
Bagan 4.7.	Analisis Sanitasi Air Bersih
Bagan 4.8.	Analisis Sanitasi Air Kotor
Bagan 4.9.	Analisis Sistem Drainase
Bagan 5.1.	Bagan Analisis Listrik
Bagan 5.2.	Analisis Sanitasi Air Bersih
Bagan 5.3.	Analisis Sanitasi Air Kotor



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kota Palembang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki luas wilayah cukup besar dengan luasan 369,2 km<sup>2</sup>. Hal ini membuat Kota Palembang memiliki keberagaman budaya yang sangat banyak. Baik dari keberagaman kebudayaan seperti seni tari, seni lukis, seni tenun, adat istiadat, dan tradisi lainnya. Palembang juga merupakan provinsi yang terdiri dari banyak etnis seperti etnis pribumi, etnis tionghoa, etnis arab, etnis india, dan etnis lainnya.

Kekayaan dan keberagaman budaya di Kota Palembang dapat dikembangkan sebagai potensi ekonomi, khususnya industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Departemen Perdagangan RI,2009). Hal ini di dukung dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah penduduk dengan usia 25-34 tahun setiap tahunnya mengalami peningkatan yang berkisar 2 ribu hingga 12 ribu jiwa.

Akan tetapi dalam pengembangannya masih memiliki beberapa keterbatasan. Menurut Elitua Simamarta, Peneliti Ekonomi Kreatif Kementerian, pada Diskusi dan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif pada tahun 2010 mengatakan bahwa permasalahan Industri Kreatif Indonesia adalah pembiayaan, kuantitas dan kualitas, iklim industri, apresiasi, percepatan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi, keterbatasan bahan baku. Menurut Dewi Pintokoratri, Produser Eksekutif dari Infinite Frameworks, mengatakan bahwa terdapat beberapa kelemahan yaitu kurangnya tenaga kerja dan infrastruktur yang menghambat industri animasi Indonesia. Menurut salah satu pelaku Industri Kreatif dalam Diskusi dan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Palembang pada tahun 2010, di Kota Palembang sangat dibutuhkan wadah yang dapat menaungi komunitas kreatif di Palembang yang memiliki potensi besar yang besar di bidang Industri Kreatif.

Oleh karena itu, perlu adanya bangunan yang mewadahi untuk perkembangan industri kreatif. Selain itu dapat memberikan pengenalan industri



Kreatif pada kalangan muda di Kota Palembang. Bangunan tersebut adalah “*Pusat industri kreatif di Kota Palembang*”. Dalam bangunan ini nantinya akan mewadahi berbagai jenis kegiatan industri kreatif pada beberapa subsektor yang ada. Dengan pengelolaan dari pihak pemerintah, “*Pusat industri kreatif di Kota Palembang*” akan memberi banyak dampak positif bagi perekonomian di Kota Palembang.

Sebagai sebuah wadah bagi peminat dan pelaku Industri Kreatif komunikasi bangunan terhadap masyarakat umum haruslah dapat memeberikan citra yang sesuai dengan fungsinya. Dalam hal ini bentukan fasade bangunan bisa memberikan kesan yang berbeda dan bisa menarik siapapun untuk berkunjung.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut,

1. Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan fasilitas Industri Kreatif bagi kalangan produktif dan remaja di Kota Palembang yang mampu merepresentasikan Industri Kreatif secara fasad dan bentukan massa?

## 1.3. Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Merencanakan dan merancang fasilitas Industri Kreatif bagi kalangan produktif dan remaja yang bersifat edukatif dan rekreatif sehingga dapat mewadahi kegiatan Industri Kreatif.
2. Membuat sebuah desain bangunan yang bisa merepresentasikan fungsi Industri Kreatif di dalamnya.

### 1.3.2 Sasaran

Kegiatan yang ada di dalam bangunan berupa pengembangan dan pengenalan Industri Kreatif. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah pelaku Industri Kreatif yang berada pada usia produktif dan peminat yang berada pada usia remaja khususnya.

## 1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam perencanaan dan pembangunan Pusat Industri Kreatif di Kota Palembang adalah:



- a. Mewadahi aktivitas dalam segi pengembangan dan pemberian informasi yang lengkap serta efisien
- b. Fasilitas utama bangunan yang memiliki ketergantungan antara fungsi ruang dalam dan ruang luar bangunan.
- c. Fasilitas penunjang yang menunjang fungsi utama seperti cafetaria, ampitheatre, dan koperasi

### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar proposal ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa subbab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran penulisan, metode penulisan, ruang lingkup, sistematika pembahasan, dan kerangka berfikir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan literatur serta data dan informasi yang menyangkut definisi dan pemahaman objek, pedoman objek, studi preseden, dan tinjauan fungsional.

#### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Berisi tentang tahapan kegiatan perancangan yang terdiri dari pengumpulan data penunjang perancangan, analisa konsep dan pendekatan perancangan.

#### **BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisikan data dan analisa fungsional, analisa spasial, analisa bentuk massa dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa enclosure.

#### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan tentang transformasi konsep pada masa bangunan yang dimulai dari konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur dan konsep perancangan utilitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan sumber referensi-referensi yang dipakai sebagai pedoman dalam mendesain



## DAFTAR PUSTAKA

- <http://indonesiakreatif.bekraf.go.id/iknews/diskusi-pengembangan-ekonomi-kreatif-di-palembang/>
- <https://sumsel.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/10>
- <http://www.bekraf.go.id/profil>
- <http://www.bekraf.go.id/subsektor>
- <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-industri-kreatif-dan-contohnya/>
- Zahnd, 2009, Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur, Yogyakarta, Kanisius.
- Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur “Langkau Betang”  
[Volume I/Nomor 1/Maret 2013] hal 1  
Pusat Industri Kreatif di Kota Pontianak Dzikri Prakasa Putra1;  
M.Ridha Alhamdani2, Ivan Gunawan3
- RTRWK PALEMBANG